

## ABSTRAK

**Taufik Anshori:** “Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Aktivitas Pembelajaran PAI Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik (Penelitian di SDN 1 Setiamulya Kota Tasikmalaya.”

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya permasalahan pada ketidak disiplin peserta didik di SDN 1 Setiamulya, dan hal ini dikarenakan belum terwujudnya pola kerjasama yang baik antara orang tua dan guru serta pola asuh yang diterima peserta didik ketika di rumah. Maka kemudian, sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi hal tersebut, penguatan kerjasama antara orang tua dan guru harus ditingkatkan serta optimalisasi program keagamaan pun harus dimaksimalkan. Hal ini diharapkan dapat berdampak positif pada pembentukan karakter disiplin peserta didik ketika di rumah maupun di sekolah.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) program kerjasama orang tua dan guru terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik; 2) peran orang tua di rumah terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik; 3) peran guru di sekolah terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik; 4) hasil kerjasama orang tua dan guru terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik di SDN 1 Setiamulya kota Tasikmalaya.

Penelitian ini didasarkan pada suatu pemikiran bahwa untuk mewujudkan kerjasama orang tua dan guru dapat dilakukan dengan: 1) mengadakan pertemuan antara guru dan orang tua; 2) membentuk badan pembantu sekolah yang beranggotakan orang tua dan guru; 3) memberitahukan pada orang tua peserta didik kegiatan apa saja yang diharapkan bisa dikerjakan oleh peserta didik, dan orang tua dapat melaporkan kepada guru secara berkala; 4) membuat forum pertemuan keluarga yang berkelanjutan untuk orang tua peserta didik; 5) sekolah harus cepat tanggap dan bertindak terhadap masukan yang diberikan oleh orang tua peserta didik; 6) meningkatkan pola komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif, yang mana teknik pengumpulan datanya didapatkan melalui observasi, wawancara dan telaah dokumen.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil: 1) program kerjasama orang tua dan guru terbentuk berdasarkan rapat dan musyawarah antara pihak sekolah dan orang tua peserta didik yang melahirkan kesepakatan mengenai kewajiban mematuhi tata tertib sekolah, berperan aktif dalam membentuk karakter anak agar *beraqidah* kuat, *berakhlakulkarimah*, tertib ibadah, mengikuti program keagamaan dan menghadiri rapat rutin orang tua. Evaluasi dari program kerjasama antara orang tua dan guru adalah masih ditemukannya peserta didik yang kurang disiplin mematuhi tata tertib sekolah; 2) peran orang tua sebagai manajer, katalisator, fasilitator, motivator, inspirator. Strategi pembentukan karakter dari orang tua memiliki perbedaan tapi tujuannya sama, karena mereka berbeda pengetahuan, pengalaman, budaya, status sosial dan jenis kelamin. hukuman yang diberikan orang tua kepada anak berbeda-beda, karena kebanyakan berdasarkan pengalamannya ketika kecil ; 3) peran guru sebagai katalisator, kreator, motivator, evaluator, dan inspirator. Strategi pembentukan karakter yang dilakukan guru di sekolah berdasarkan standar operasional manajemen sekolah. Bentuk hukuman yang berlaku di SDN 1 Setiamulya terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik menggunakan sistem poin; 4) hasil kerjasama orang tua dan guru melahirkan sebuah organisasi yang dinamai POP (Paguyuban Orang Tua Peserta Didik) yang berperan sebagai media aspirator dan suksesor dalam mendukung program sekolah.